

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk melakukan pengamatan dan analisis data secara alamiah. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas data, serta disajikan secara naratif. Dengan lebih sederhana penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan dari sebuah penelitian yang ilmiah dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Muri Yusuf, 2019).

Menurut Fadli (2021) penelitian kualitatif adalah penelitian yang di menggunakan latar belakang yang alamiah, dengan maksud menafsirkan sebuah fononema yang terjadi dan di lakukan dengan jalan melibatkan

berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan apa dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Tujuan utama dari pendekatan kualitatif adalah untuk membuat fakta atau fenomena supaya mudah dipahami dan memungkinkan modelnya bisa menghasilkan hipotesis baru.

Jadi pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini merujuk kepada metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman dan penjelasan tentang fenomena atau peristiwa dalam konteks yang alamiah, kompleks, dan mendalam, sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Tujuannya adalah untuk bisa menggali wawasan secara mendalam tentang fenomena yang kita amati. Oleh karena itu, laporan penelitian ini akan mencakup kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyajiannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa foto, video, dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali makna, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam mengenai subjek penelitian. Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai motivasi kerja pegawai dalam meningkatkan kinerja di Kantor Urusan Agama di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Kantor Urusan Agama tentang bagaimana motivasi kerja pegawai di Kantor Urusan Agama di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini adalah jenis penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) lokasi penelitian adalah lokasi dimana bagian sebagai metode utama dari analisis itu berada. Apabila penelitian dilaksanakan di wilayah tertentu maka secara jelas nama tempat tersebut dicantumkan dalam judul penelitian, karena lokasi penelitian adalah suatu hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Tanpa adanya lokasi penelitian maka penelitian tidak akan bisa dilaksanakan.

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi ini dilakukan sengaja dengan mempertimbangkan bahwasanya Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok memiliki kantor yang berfungsi sebagai tempat mencatat dan mengesahkan pernikahan bagi umat islam, Untuk lokasi lebih rincinya, Jl. Solok - Simpang Tj. Nan IV, Cupak, Kec. Gn. Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat 27365.

C. Informan penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap tahu mengenai suatu permasalahan dalam penelitian dan bersedia memberikan informasi secara terbuka kepada peneliti Sugiyono (2016). Dalam penelitian ini, teknik untuk pemilihan informan tidak dilakukan secara acak, akan tetapi dengan mempertimbangkan berbagai hal tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami persoalan yang akan peneliti telititi, pada penelitian informan di atas peniliti memilih Kepala dari Kantor Urusan Agama Gunung Talang yaitu Bapak Al Maturidi. Dan pegawai lainnya yang di anggab dapat memberikan data terkait penelitian ini berdasarkan informasi dari Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Kabupaten Solok yaitu Bapak Afrinaldi bagian ahli perdana penghulu, Bapak Strong Rifal bagian Ahli Pertama Penyuluh, dan Ibu Yola Yuni Armi penata layanan operasinal pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan taknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut menurut Izza (2020) mengatakan bahwa:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau cara mengumpulkan data secara sistematis terhadap objek penelitian, baik dilakukan secara langsung maupun dilakukan secara tidak langsung. Keberhasilan pada sebuah observasi penelitian itu yaitu berdasarkan kepada penelitian itu sendiri, karena peneliti yang melakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati subjek penelitian serta mendengarkan secara langsung dari objek penelitian tersebut. Pada proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukannya dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan dan mengadakan proses wawancara dengan objek penelitian Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan/langsung yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tidak terstruktur, yang mana proses wawancara ini tidak didasarkan kepada pertanyaan yang terstruktur. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok mengenai Motivasi Pegawai dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Walaupun wawancara yang penulis lakukan dapat menjawab semua pertanyaan secara acak, akan tetapi dengan pendekatan ini

akan lebih memudahkan penulis untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan respons yang lebih spontan dari narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen. Data yang dapat diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah seperti surat, laporan, cinderamata, maupun elemen lainnya. Pada data ini dapat berbentuk tulisan yang dikenal sebagai dokumen dalam artian yang lebih luas yang melibatkan seperti foto, dokumen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang penulis peroleh dari analisis dokumen dan juga informasi yang juga didapatkan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Gunung Talang.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton teknik analisis data merupakan proses mengaturnya data, menyusun data ke dalam suatu pola, kategori serta uraian dasar. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data itu berlangsung. Analisis data ini dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum turun langsung ke lapangan, dan ini akan terus berlangsung sampai penulisan hasil penelitian tersebut (Sofwatillah et al, 2024).

Menurut Miles & Huberman (1994) proses analisis data ini akan membuat peneliti berfikir mengenai data yang ada, dan akan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru, melakukan

perbaikan mengenai informasi yang kurang jelas serta mengarahkan analisis yang sedang berlangsung berkaitan dengan pengaruh pembangkitan kerja lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan, hasil dari analisis data ini akan memberikan gambaran awal untuk Menyusun temuan, kesimpulan, dan rekomendasi yang selanjutnya disediakan dalam laporan

Milles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses mengumpulkan, menyimpulkan, memilih apa yang penting, memusatkan perhatian pada apa yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dengan cara reduksi data ini, akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data karena peneliti akan mendapatkan gambaran tentang apa yang diteliti.

Dalam tahapan ini peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan dan fokus penelitian, selanjutnya dikelompokkan

2. Data display (Penyajian data)

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi sederhana, diagram, keterkaitan antar kategori, dan lain sebagainya.

Milles dan Huberman dalam hal ini menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, metode penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks naratif (Sahir, 2021). Dalam tahap ini peneliti

menyajikan data berbentuk teks naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan)

Milles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan mengujinya. Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan.

